

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Peneliti melakukan penelitian mengenai Pemaknaan Living Sufisme Berupa Tulisan-Tulisan Dinding di Pondok Pesantren At-Taqy. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian Fenomenologi. Untuk pendekatan yang digunakan ialah Kualitatif.

Ada tiga istilah yang ada dalam penelitian Fenomenologi yaitu *nomena-fenomena*, *apriori-aposteor* dan *form-content* (Harry Hikmat, 2002:1). Fenomena adalah realita yang dapat diamati, sebagaimana tampak oleh kita. *Nomena* adalah realita yang sulit diamati, tetapi ada hakekat benda itu sendiri. Fenomenologi secara ringkas bahwa pendekatan fenomenologi bertujuan memperoleh interpretasi terhadap pemahaman manusia (subyek) atas fenomena yang tampak dan makna dibalik yang tampak, yang muncul dalam kesadaran manusia (subyek), untuk dapat mengetahui aspek subyektif tindakan orang dalam kehidupan sehari-hari kita harus masuk kedalam dunia kesadaran (konseptual) subyek yang diteliti.¹

Penelitian Fenomenologi mencoba menjelaskan atau mengungkap makna konsep atau fenomena pengalaman yang disadari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu. Penelitian ini dilakukan dalam situasi yang alami, sehingga tidak ada batasan dalam memaknai atau memahami fenomena yang dikaji.² Didalam buku karangan Masrukhin yang berjudul *Metodologi Penelitian Kualitatif*.³ Creswell mengungkapkan bahwa pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami.

¹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 35–36.

² Masrukhin, 36.

³ Masrukhin, 1.

Jadi dapat dikatakan secara umum bahwasanya penelitian kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan metodologi yang menyelidiki suatu fenomena atau gejala sosial yang dilihat secara langsung dan masalah manusia secara natural (alami).

Peneliti yang melakukan pendekatan kualitatif melakukan aktivitasnya untuk memperoleh pengetahuan, sejumlah informasi, atau cerita yang rinci tentang subjek dan latar sosial penelitian. Pengetahuan atau informasi yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam dan pengamatan tersebut akan berbentuk cerita yang sangat mendetail (deskripsi rinci, gambaran yang mendalam), termasuk ungkapan-ungkapan asli subjek penelitian.⁴ Pada prosedur ini peneliti melihat fenomena serta kegiatan yang terjadi di lokasi tempat penelitian. Kemudian peneliti dituntut untuk bisa menyimpulkan serta mendeskripsikan secara mendetail kegiatan maupun perilaku ke dalam bentuk data (kalimat).

B. Setting Penelitian

Penelitian ini bertempat di Pondok Pesantren At-Taqy Desa Kalipucang Kulon Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara. Lokasi pondok pesantren At-Taqy berada di sebelah selatan Kabupaten Jepara, tepatnya perbatasan dengan Kabupten Demak. Peneliti memilih lokasi ini berdasarkan adanya sejumlah tulisan-tulisan khas yang menghiasi sejumlah dinding pesantren. Sehingga dengan melakukan penelitian langsung ke lokasi peneliti dapat mengetahui situasi, kondisi, dan objek yang dijadikan sebagai bahan penelitian guna mendapatkan data dan informasi yang valid.

Alasan peneliti memilih lokasi di Pondok Pesantren At-Taqy Desa Kalipucang Kulon Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara ialah dikarenakan di dalam pondok pesantren tersebut terdapat puluhan kata-kata mutiara berbahasa Jawa Indonesia yang unik dan menarik. sebagaimana penulis ketahui, bahwa tulisan-tulisan tersebut sangat jarang penulis temui di pondok pesantren lain pada umumnya. Oleh karena itu penulis tertarik

⁴ Chusnul Warda Rohmah, "Implementasi Terapi Wudlu Pada Pasien Skizofrenia Di Yayasan Jalma Sehat" (IAIN Kudus, 2019), 30–31.

untuk melakukan penelitian di Pondok Pesantren At-Taqy Desa Kalipucang Kulon Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara.

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian merupakan salah satu faktor terpenting dalam penggalan data secara mendalam. Informan dalam penelitian ini adalah pengasuh Pondok Pesantren At-Taqy K.H Nur Kholis Masyhuri, pengurus Pondok Pesantren At-Taqy, santri, dan jamaah (warga setempat).

Disini penulis terlibat secara langsung dikarenakan penulis juga santri di pondok pesantren at-taqy, karena penulis akan mengumpulkan data secara alamiah dengan teknik Fenomenologi hermeneutik dengan terlibat langsung di lapangan. Dari beberapa informan serta keikutsertaan peneliti diharapkan bisa mendapatkan data yang valid.

D. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan. Oleh karena itu penulis harus mampu memahami sumber data mana yang mesti digunakan dalam penelitiannya itu. Ketika di cermati dari sumbernya. proses penyatuan informasi data dalam penelitian ini menggunakan dua macam sumber data, yaitu sumber data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Sedangkan data sekunder adalah sumber data yang didapatkan berdasarkan kebutuhan, semisal lewat catatan yang tersimpan dan orang lain yang bisa diajak diskusi.⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian kualitatif, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat

⁵ Nurul Amaliya, "Tinjauan Aqidah Islam Terhadap Makna Simbolik Sesajen Dalam Pernikahan Adat Jawa Di Desa Cendono Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus" (IAIN Kudus, 2019), 44.

dilakukan dengan berbagai setting, adapun sesuai dengan prosedur yang telah terlampirkan di berbagai sumber. pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan) interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya.⁶ Teknik ini biasa digunakan penulis guna memperoleh data yang diperlukan. Namun penulis disini hanya menggunakan tiga metode saja dalam teknik pengumpulan data kualitatif, antara lain:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi berarti mencari maupun mengumpulkan data langsung dari lokasi tempat penelitian.⁷ Menurut Patton di sebuah buku *metodologi penelitian kualitatif* karangan H. Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani.⁸ Tujuan observasi adalah mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut.

2. Wawancara (interview)

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁹ Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden.¹⁰ Wawancara (interview) dilakukan untuk mendapatkan informasi yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau kuesioner. Ini disebabkan oleh karena peneliti tidak dapat mengobservasi seluruhnya.

⁶ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 98.

⁷ J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 112..

⁸ H. Afifuddin and Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 134.

⁹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 102.

¹⁰ H. Afifuddin and Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 131.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dan seseorang. Hasil penelitian dari observasi akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat dan auto biografi.¹¹ Tujuan metode ini dilakukan untuk mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil penggabungan terjuan ke lapangan dan wawancara mengenai fokus peneliti berupa tulisan yang berada di dinding pondok pesantren at-taqy.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Untuk itu, dalam menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti akan melakukan dengan beberapa cara, antara lain:

1. Perpanjangan pengamatan

Berapa lama perpanjangan pengamatan ini dilakukan, akan sangat tergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah didapatkan didalam proses penelitian.

2. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis, peneliti juga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Member check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member

¹¹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 107.

check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang akan diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Pelaksanaan member check dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan, atau kesimpulan.

4. Triangulasi

Triangulasi merupakan salah satu cara penting dalam melakukan uji kredibilitas data. Triangulasi merupakan bentuk validasi silang. Triangulasi melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹²

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan mengecek data yang sudah diperoleh dari berbagai sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi tekni dapat dilakukan dengan melakukan cek data dari berbagai macam teknik pengumpulan data. Missal dengan menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Perolehan data dalam waktu tertentu juga memiliki pengaruh yang besar terhadap kredibilitas data. Oleh karena itu memperoleh data dalam waktu dan situasi yang berbeda perlu dilakukan. Dari waktu ke waktu tersebut apakah data tersebut berubah-ubah atau menuju konsistensi.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan terus menerus sampai datanya jenuh. Bogdan mengumandangkan “*Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own*

¹² Anis Fuad and Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 19.

understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others” analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan semuanya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹³

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Dari hal tersebut maka akan muncul yang namanya teori¹⁴

Peneliti melakukan penilaian secara rinci menggunakan model *Miles* dan *Huberman*. *Miles* dan *Huberman* mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.¹⁵ Aktivitas dalam analisis data yaitu sebagai berikut:

1. Data Reduction (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁶

¹³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 109.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pe-Ndidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 335.

¹⁵ Sugiyono, 337.

¹⁶ Sugiyono, 338.

2. Data Display (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data (menyajikan data). Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.¹⁷

3. Conclusion Drawing / Verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁸



¹⁷ Sugiyono, 341.

¹⁸ Sugiyono, 345.